

**PENGARUH *LOVE OF MONEY* DAN *MACHIAVELLIAN* TERHADAP PERSEPSI
ETIS MAHASISWA AKUNTANSI**

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNY Angkatan 2013 dan Angkatan 2014)

Toriq Ibnu Aziz

Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

[*toriqibnuaziz@gmail.com*](mailto:toriqibnuaziz@gmail.com)

Abdullah Taman, S.E.Akt., M. Si.

Staf Pengajar Jurusan Pend. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak Pengaruh *Love Of Money* Dan *Machiavellian* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNY Angkatan 2013 dan Angkatan 2014). Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui pengaruh *Love of Money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, (2) Mengetahui pengaruh *Machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, (3) Mengetahui pengaruh *Love of Money* dan *Machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi angkatan 2013 dan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 160 orang, sampel yang diambil berjumlah 62 orang. Uji coba instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reabilitas. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Love of Money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_1 sebesar -0,154, nilai t_{hitung} sebesar -7,728 yang nilainya dibawah -t tabel sebesar -1,671, dan koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,341. (2) *Machiavellian* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_2 sebesar -0,256, nilai t_{hitung} sebesar -8,682 yang nilainya di bawah -t tabel sebesar 1,671, dan koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,557. (3) *Love of Money* dan *Machiavellian* secara bersama-sama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi, hal ini ditunjukkan oleh F hitung sebesar 67,468 dan F tabel sebesar 3,1531, korelasi regresi (r) sebesar 0,834 dan nilai *R square* yang diperoleh sebesar 0,696.

Kata kunci : *Love of Money*, *Machiavellian*, Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.

Abstract The Effect Of Love Of Money And Machiavellian Behaviour To The Ethical Perception Of Accounting Students (empirical study on accounting students uny force 2013 and force 2014). This study aims to: (1) Know the Love of Money influences the perception of ethical accounting students, (2) Know the Machiavellian influence on the perception of ethical accounting students, (3) Know the Love of Money and influence the perception of ethical Machiavellian students. The study population was Student S1 Accounting Study Program generation in 2013 and 2014 the Faculty of Economics, University of Yogyakarta, which amounted to 160 people, samples taken amounted to 62 people. Trials conducted with the instrument validity and reliability. Prior to the data analysis, first tested the prerequisite data analysis consisted of the normality test, lineralitas test, multicolinearity test, and test heterokedastisitas. Analysis of the data used to test the hypothesis is to use a simple linear

regression analysis and multiple linear regression. The results showed that (1) Love of Money significant negative effect on the perception of ethical accounting student State University of Yogyakarta, this is indicated by the regression coefficient value X1 at -0.154, -7.728 thitung value whose value under -t table of -1.671, and the coefficient of determination (R²) obtained at 0.341. (2) Machiavellian significant negative effect on the perception of ethical accounting student State University of Yogyakarta, this is indicated by the regression coefficient value X2 at -0.256, -8.682 thitung value below the value t table of 1.671, and the coefficient of determination (R²) obtained at 0.557. (3) The Love of Money and Machiavellian together a significant negative effect on the perception Ethical Accounting Students, this is indicated by F count equal to 67.468 and F table at 3.1531, regression correlation (r) of 0.834 and the value of R square obtained for 0.696.

Keywords: Love of Money, Machiavellian, Perception Ethical Accounting Students.

PENDAHULUAN

Pertimbangan etis telah terbukti penting untuk mempelajari perilaku dalam profesi akuntansi karena penilaian profesional banyak dikondisikan pada kepercayaan dan nilai-nilai individu (Elias, 2008). Perilaku etis seorang akuntan sangat diperlukan dalam menentukan integritas dan kredibilitas di bidang akuntansi. Hal ini sangat dibutuhkan karena profesi akuntan sangat rawan dan dekat dengan kecurangan. Belakangan ini banyak terjadi kasus skandal-skandal besar masalah keuangan yang dilakukan perusahaan-perusahaan besar yang melibatkan kantor akuntan ternama serta tokoh-tokoh pelaku akuntan internasional. Kasus tersebut berimplikasi pada menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan.

Contoh kasus skandal akuntansi yang terjadi adalah skandal dalam perusahaan besar yaitu Enron dan Worldcom, yang

melakukan manipulasi angka-angka laporan keuangan (*window dressing*) agar kinerjanya tampak baik dengan bekerja sama dengan kantor akuntan publik. Enron memanipulasi laporan keuangan yang ada selama berapa tahun yang menjadikan saham enron semakin tinggi. Enron bekerja sama dengan KAP Arthur Andersen memanipulasi laporan keuangan. Dengan adanya kecurangan ini mengakibatkan kerugian pada pemegang saham dan pihak lainnya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada sebuah pelanggaran etika profesi akuntan dan prinsip etika profesi, yaitu berupa pelanggaran tanggung jawab yang salah satunya adalah memelihara kepercayaan masyarakat terhadap jasa profesional akuntan. Pelanggaran prinsip kedua yaitu kepentingan publik, kurang dipegang teguhnya kepercayaan masyarakat dan tanggung jawab yang tidak semata-mata

hanya untuk kepentingan kliennya tetapi juga menitikberatkan pada kepentingan publik.

Terjadinya krisis kepercayaan oleh masyarakat kepada para profesional akuntan, maka pendidikan etika harus benar-benar diterapkan dan diperhatikan dalam bangku perkuliahan dengan harapan mahasiswa mempunyai karakteristik yang menjunjung nilai-nilai etika dan menjadi individu yang beretika sebelum nantinya memasuki dunia kerja. *Bedford Committee* menyebutkan dalam pernyataannya bahwa salah satu tujuan dari pendidikan akuntansi adalah untuk mengenalkan mahasiswa kepada nilai-nilai dan standar-standar etik dalam profesi akuntan (Clikemen dan Henning, 2000 dalam Normadewi, 2012). Mastracchio (2005) dalam Normadewi (2012) juga mengatakan bahwa kepedulian terhadap etika harus diawali dari kurikulum akuntansi, jauh sebelum mahasiswa akuntansi masuk di dunia profesi akuntansi. Karena begitu pentingnya etika dalam suatu profesi, membuat profesi akuntansi memfokuskan perhatiannya pada persepsi etis para mahasiswa akuntansi sebagai titik awal dalam meningkatkan persepsi terhadap profesi akuntansi. Elias (2007) dalam Normadewi (2012) mengatakan bahwa masih sangat dibutuhkan penelitian

mengenai sosialisasi mengenai etika pada mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai skandal manipulasi laporan keuangan, terdapat krisis etika atau moral pada para pembuat keputusan. Perilaku meyimpang dalam profesi akuntan bisa diminimalisasi oleh nilai-nilai etika. Nilai etika sebaiknya ditanamkan sedini mungkin untuk menciptakan karakter dan moral seseorang. Untuk itu dimulai dari bangku perkuliahan pendidikan etika harus benar-benar diterapkan dan diperhatikan dengan harapan mahasiswa mempunyai karakteristik yang menjunjung nilai-nilai etika dan menjadi individu yang beretika sebelum memasuki dunia kerja. Etika merupakan sikap moral yang berhubungan dengan pengambilan keputusan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku etis seseorang adalah uang. Uang merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, di Amerika, kesuksesan seseorang diukur dengan banyaknya uang dan pendapatan yang dihasilkan (Ellias, 2009). Penelitian yang dilakukan oleh Tang yang menguji sebuah variabel psikologis baru yaitu individu cinta uang (*love of money*). Konsep tersebut digunakan untuk memperkirakan perasaan subjektif seseorang tentang uang. *Love of money* perilaku seseorang

terhadap uang serta keinginan dan aspirasi seseorang terhadap uang (Tang, 2008). Penelitian yang telah dilakukan terkait dengan *Love of money* menunjukkan bahwa *Love of money* terkait dengan beberapa perilaku organisasi yang diinginkan dan tidak diinginkan.

Machiavelliasme juga merupakan faktor yang dapat menyebabkan seorang berperilaku tidak etis. Richmond (2003) menemukan bukti bahwa kepribadian individu mempengaruhi perilaku etis. Richmond menginvestigasi hubungan paham *Machiavellianisme* yang membentuk suatu tipe kepribadian yang disebut sifat *Machiavellian* serta pertimbangan etis dengan kecenderungan perilaku individu dalam menghadapi dilema-dilema etika (perilaku etis). Hasil penelitian ini, pertama menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan sifat *Machiavellian* seseorang maka semakin mungkin untuk berperilaku tidak etis. Kedua, semakin tinggi level pertimbangan etis seseorang, maka dia akan semakin berperilaku etis.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam mencari dan mengolah data adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang melibatkan pengukuran

tingkatan suatu ciri tertentu. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian sebab akibat (*causal-comparative research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan sebab akibat yang didasarkan atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui pengumpulan data tertentu.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi UNY. Jumlah mahasiswa akuntansi angkatan 2013 adalah sebanyak 75 orang. Sedangkan jumlah mahasiswa akuntansi angkatan 2014 adalah sebanyak 85 orang. Total populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 160 orang.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel *Purposive Sample* dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, (Arikunto, 2010). Berikut adalah cara menghitung jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{160}{1+160(0,1^2)} = 61,53$$

Keterangan:

n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
e² = batas toleransi kesalahan

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel yang diambil sebanyak 61,53 yang dibulatkan menjadi 62 orang.

3. Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Teknik kuisisioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden (Gendro, 2011).

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data adalah dengan *Money Ethics Scale* (MES) untuk mengukur *Love of money*. Skala ini mengukur sikap manusia terhadap uang. skala ini dalam bentuk kuisisioner yang terdiri dari 37 item pernyataan dengan sepuluh indikator yaitu *Budget, evil, equity, success, self expression, social influence, power of control, happiness, richness, motivator*. Semakin besar skor yang didapatkan maka semakin tinggi pula tingkat *Love of money* responden.

Tingkat kecenderungan Perilaku *Machiavellian* diukur dengan skala *Mach IV*. Instrumen *Mach IV* terdiri dari 20 item pernyataan dengan skala Likert yang akan

berisi pernyataan tentang tingkat setuju dan tidak setuju untuk masing-masing item pernyataan, yaitu Skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju). Semakin tinggi skor berarti semakin tinggi perilaku *Machiavellian* responden.

Untuk mengukur persepsi etis, yang diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Richmind (2001). Instrumen tersebut yaitu ERATING yang terdiri dari 8 pernyataan dengan skala likert 1-5, yang mengukur persepsi etika semakin etis dengan skor tinggi dan persepsi etika tidak etis dengan skor rendah. Responden mencatat persepsi mereka tentang etika tindakan tersebut pada skala lima poin mulai dari 1 (sangat etis) sampai 5 (sangat tidak etis).

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian analisis regresi sederhana dilakukan untuk menguji hipotesis 1 dan 2, apakah masing-masing variabel dependen berpengaruh variabel independen dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat garis regresi linear sederhana
Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi
 a: Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)
 b: Angka arah atau koefisien regresi
 X: *Love of money* atau *Machiavellian*
 (Sugiyono, 2012)

2) Mencari koefisien determinan (r^2) antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriterium Y

$$r^2_{(x_1y)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2_{(x_2y)} = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(x_1y)}$: Koefisien determinan antara X_1 dengan Y

$r^2_{(x_2y)}$: Koefisien determinan antara X_2 dengan Y

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$: Jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$: Jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004)

3) Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan Uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai t_{hitung}

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

(Sugiyono, 2010)

Pengujian ini digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (taraf kepercayaan 95%), apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

secara individual. Sebaliknya, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima yaitu *love of money* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa dan *machiavellian* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa.

b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikaturunkan nilainya) (Sugiyono, 2012). Pengujian atas variabel-variabel penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan atau tidak antara semua variabel independen (*Love of Money* dan *Machiavellian*) berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi secara simultan.

Dalam analisis regresi linear berganda, langkah-langkah yang harus ditempuh sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y: Persepsi etis mahasiswa akuntansi

X₁: *Love of Money*

X₂: *Machiavellian*

a: Nilai Y jika X = 0 (konstanta)

b: Koefisien linear berganda

(Sugiyono, 2010)

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X₁ dan X₂ dengan kriterium Y

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{y(x_1x_2)}^2 = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$r_{y(x_1x_2)}^2$: Koefisien determinasi antara Y dengan X₁ dan X₂

a₁ : Koefisien prediktor X₁

a₂ : Koefisien prediktor X₂

$\sum X_1 Y$: Jumlah produk X₁ dengan Y

$\sum X_2 Y$: Jumlah produk X₂ dengan Y

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004)

- 3) Menguji keberartian regresi ganda dengan Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X (*Love of Money* dan *Machiavellian*) terhadap Y (Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi) secara simultan dengan membandingkan nilai F_{hitung} (F_h) dengan F_{tabel} (F_t). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi berganda

k : jumlah variabel independen

n : jumlah anggota sampel

(Sugiyono, 2010)

Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai F_{hitung} > F_{tabel} maka hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai F_{hitung} < F_{tabel} maka hipotesis alternatif ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

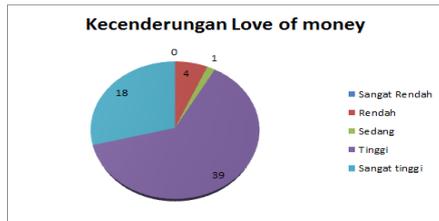
Variabel Persepsi Etis Mahasiswa (Y)



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel Persepsi Etis Mahasiswa *Pie Chart* di atas menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 0 responden (0%), kategori tinggi sebanyak 2 responden (3,2%), kategori sedang 9 responden (14,5%), kategori rendah sebanyak 46 responden (74,2%) dan kategori sangat rendah sebanyak 5 responden (8,1%). Berdasarkan hasil

tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel persepsi etis mahasiswa adalah rendah karena mayoritas responden memberikan penilaian rendah.

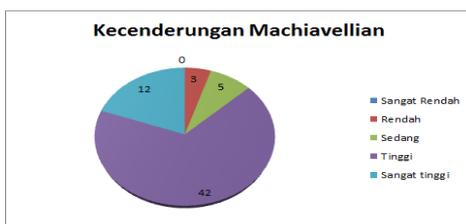
Variabel *Love of money* (X₁)



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel *Love of money*

Pie Chart di atas menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 18 responden (29%), kategori tinggi sebanyak 39 responden (62,9%), kategori sedang 1 responden (1,6%), kategori rendah sebanyak 4 responden (6,5%) dan kategori sangat rendah sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel *Love of money* adalah tinggi karena mayoritas responden memberikan penilaian tinggi.

Variabel *Machiavellian* (X₂)



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel *Machiavellian*

Tabel di atas menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 12 responden (19,4%), kategori tinggi sebanyak 42 responden (67,7%), kategori sedang 5 responden (8,1%), kategori rendah sebanyak 3 responden (4,8%) dan kategori sangat rendah sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel *Machiavellian* adalah tinggi karena mayoritas responden memberikan penilaian tinggi.

Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

a. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah: “*Love of money* berpengaruh negatif terhadap Persepsi etis mahasiswa akuntansi”. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dengan bantuan SPSS 17.0 maka diperoleh hasil regresi linier sederhana seperti pada tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Regresi Linier Sederhana (X1 terhadap Y)

Model Regresi	Variabel Bebas	Koef. Regresi	t hitung	Sig-t
I	Konstanta	36,021	15,265	0,000
	<i>Love of money</i> (X ₁)	-0,154	-7,728	0,000
	R	0,706		
	R Square	0,499		

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel 15 dapat disusun persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 36,021 - 0,154 X_1$$

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat diketahui nilai konstanta sebesar 36,021 menunjukkan bahwa besarnya persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y) sebesar 36,021 tanpa dipengaruhi oleh *Love of money* (X = 0). Jika *Love of money* meningkat sebesar 1 satuan maka persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y) akan menurun sebesar 0,154. Hal ini berarti *Love of money* (X₁) berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y). Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) antara *Love of money* (X₁) dan persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y) sebesar 0,706. Jika ditinjau dari nilai R Square sebesar 0,499, artinya 49,9% persepsi etis mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh variabel *Love of money*, sedangkan sebesar 50,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji

hipotesis ini.

2) Uji t

Dengan t hitung sebesar -7,728 yang nilainya lebih kecil dari -t tabel sebesar -1,67 (-7,728 < -1,67), hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Love of money* (X₁) terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y) adalah signifikan negatif. Artinya semakin tinggi *Love of money* maka persepsi etis mahasiswa akuntansi akan mengalami penurunan.

b. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah : “*Machiavellian* berpengaruh negatif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi”. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dengan bantuan SPSS 17.0 maka diperoleh hasil regresi linier sederhana seperti pada tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Regresi Linier Sederhana (X2 terhadap Y)

Model Regresi	Variabel Bebas	Koef. Regresi	t hitung	Sig-t
II	Konstanta	37,754	16,411	0,000
	<i>Machiavellian</i> (X ₂)	-0,256	-8,682	0,000
	R	0,746		
	R Square	0,557		

Sumber : Data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel 16 dapat disusun persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 37,754 - 0,256 X_2$$

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 37,754 menunjukkan besarnya persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y) sebesar 37,754 tanpa dipengaruhi oleh *Machiavellian* ($X_2 = 0$). Jika *Machiavellian* meningkat sebesar 1 satuan maka persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y) akan menurun sebesar 0,256. Hal ini berarti *Machiavellian* (X_2) berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y). Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) antara *Machiavellian* (X_2) dan persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y) sebesar 0,746. Jika ditinjau dari nilai R Square sebesar 0,557, artinya 55,7% persepsi etis mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh variabel *Machiavellian*, sedangkan sebesar 44,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini.

2) Uji t

Dengan t hitung sebesar 8,682 yang nilainya diatas t tabel sebesar 1,67, hal ini menunjukkan bahwa *Machiavellian* (X_2) terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y) berpengaruh signifikan. Artinya semakin baik *Machiavellian* maka persepsi

etis mahasiswa akuntansi akan mengalami penurunan.

2. Analisis Regresi Berganda

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah : “*Love of Money* dan *Machiavellian* secara simultan berpengaruh negatif terhadap Persepsi etis mahasiswa akuntansi”. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan bantuan SPSS 17.0 maka diperoleh hasil regresi linear sederhana seperti pada tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Regresi Linear Berganda (X_1, X_2 terhadap Y)

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t hitung	Sig t
Konstanta	42,894	19.839	0.000
X1	-0,095	-5.192	0.000
X2	-0,178	-6.180	0.000
F hitung		67,468	
F tabel		3,15	
R		0,834	
Sig F		0,000	
Adjusted. R ²		0.685	

Sumber : Data primer diolah, 2015

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda yang ditunjukkan tabel di

atas, maka persamaan garis regresinya adalah seperti berikut:

$$Y = 42,894 - 0,095 X_1 - 0,178X_2$$

Nilai koefisien X_1 sebesar -0,095 yang berarti *Love of money* meningkat 1 poin maka persepsi etis mahasiswa akuntansi akan turun sebesar 0,095 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar -0,178 yang berarti *Machiavellian* meningkat 1 poin maka persepsi etis mahasiswa akuntansi akan turun sebesar 0,178 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel di atas nilai *Adjusted R square* yang diperoleh sebesar 0,685, hal ini menunjukkan bahwa 68,5% persepsi etis mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh *Love of money* dan *Machiavellian*. Sedangkan sisanya sebesar 31,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

c. Hasil Uji F atau Uji Simultan

Hasil perhitungan seperti dalam tabel 32 di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 67,468 dan F tabel sebesar 3,15, dengan demikian F_{hitung} lebih besar F_{tabel} , artinya secara bersama-sama *Love of money* dan *Machiavellian* berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Love of money* Terhadap Persepsi etis mahasiswa

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel *Love of money* (X_1) berpengaruh negatif secara parsial terhadap persepsi etis mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_1 sebesar -0,154 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Love of money* sebesar 1 satuan akan menurunkan persepsi etis mahasiswa sebesar 0,154 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah negatif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -7,728 yang nilainya dibawah $-t_{tabel}$ sebesar -1,671. Hasil ini menunjukkan bahwa $-t_{hitung}$ lebih kecil daripada $-t_{tabel}$, hal ini berarti terdapat pengaruh negatif *Love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa. Selain itu nilai probabilitas signifikansi *Love of money* sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan *Love of money* berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,341 hal ini menunjukkan 49,9% persepsi etis mahasiswa dipengaruhi oleh *Love of money*, sedangkan sisanya sebesar 50,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Love of money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa.

2. Pengaruh *Machiavellian* Terhadap Persepsi etis mahasiswa

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel *Machiavellian* (X_2) berpengaruh negatif secara parsial terhadap persepsi etis mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_2 sebesar -0,256 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Machiavellian* sebesar 1 satuan akan menurunkan persepsi etis mahasiswa sebesar -0,256 satuan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -8,682 yang nilainya dibawah $-t_{tabel}$ sebesar 1,671. Hasil ini menunjukkan bahwa $-t_{hitung}$ lebih kecil daripada $-t_{tabel}$, hal ini berarti terdapat pengaruh negatif *Machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa. Selain itu nilai probabilitas signifikansi *Machiavellian* sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan *Machiavellian* berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,557 hal ini menunjukkan 55,7% persepsi etis mahasiswa dipengaruhi oleh *Machiavellian*, sedangkan sisanya sebesar 44,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Machiavellian* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa.

3. Pengaruh *Love of money*, dan *Machiavellian* Terhadap Persepsi etis mahasiswa

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel *Love of money*, dan *Machiavellian* berpengaruh negatif secara bersama-sama terhadap persepsi etis mahasiswa. Nilai koefisien X_1 sebesar -0,095 yang berarti *Love of money* meningkat 1 poin maka persepsi etis mahasiswa akan turun sebesar 0,095 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar -0,178 yang berarti *Machiavellian* meningkat 1 poin maka persepsi etis mahasiswa akan turun sebesar 0,178 satuan dengan asumsi X_1 tetap. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (r) yang bernilai positif antara *Love of money*, dan *Machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa sebesar 0,834. Nilai *R square* yang diperoleh sebesar 0,696 hal ini menunjukkan bahwa 69,6% persepsi etis mahasiswa dipengaruhi oleh *Love of money*, dan *Machiavellian*. Sedangkan sisanya sebesar 30,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. F_{hitung} sebesar 67,468 dan F_{tabel} sebesar 3,1531, dengan demikian F_{hitung} lebih besar F_{tabel} , artinya secara bersama-sama *love of money*, dan *machiavellian* berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi UNY.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Love of money mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Persepsi etis mahasiswa. Hal ini ditunjukkan nilai t hitung -7,728 yang nilainya dibawah -t tabel sebesar -1,671, maka dapat dinyatakan *Love of money* berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa.

Machiavellian mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Persepsi etis mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung -8,682 yang nilainya dibawah -t tabel sebesar 1,671, maka dapat dinyatakan *Machiavellian* berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa.

Love of money, dan *Machiavellian* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa, terbukti F hitung sebesar 67,468 dan F tabel sebesar 3,153, dengan demikian F hitung lebih besar F tabel, artinya secara bersama-sama *love of money*, dan *machiavellian* berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi UNY

b. Saran

Love of money, dan *Machiavellian* menyumbang sebesar 69,6% terhadap

persepsi etis mahasiswa. Sedangkan 30,4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang sama yang didukung dengan melakukan observasi yang lebih banyak dengan menambah variabel pendukung misalnya gender, pendidikan, dan lain-lain.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkategorikan responden lebih luas, tidak hanya mencakup Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, mungkin bisa pada seluruh Indonesia ataupun Provinsi lain, serta dengan jumlah responden yang lebih besar.

Melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu sebelum melakukan pengolahan data sehingga item-item pernyataan yang digunakan benar-benar valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Berliana Normadewi. (2012). Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Love of Money Sebagai Variabel Intervening. *Undergraduate thesis*. Universitas Diponegoro
- Elias, R. Z. Dan Farag, M. S. (2010). "The Relationship Between Accounting Students' *Love Of Money* And Their

- Ethical Perception”, *Managerial Auditing Journal*, Vol. 25 Iss: 3, pp.269 – 281
- Gendro Wiyono. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS dan Smart PLS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Richmond, Kelly Ann. (2003). Ethical Reasoning, Machiavellian Behavior, and Gender: the Impact on Accounting Students’ Ethical Decision Making. *Dissertation*. Virginia Polytechnic Institute.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinaka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Tang , T.L.P. and Chen,Y.J. (2008). “Intelligence vs Wisdom: The love of Money, Machiavellianism and Unethical Behavior Across College Major and Gender”. *Journal of Business And Ethic*, Vol 82, pp. 1-26.